BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi agar mempengaruhi tujuan dari organisasi, sehingga sumber daya manusia merupakan sesuatu yang berharga bagi instansi karena memiliki peran yang penting dalam menentukan nasib instansi ke depannya. Tujuan organisasi dapat tercapai apabila pegawai memiliki komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah keinginan kuat seorang pegawai untuk tetap berada sebagai anggota didalam suatu organisasi, keinginan untuk terus berkerja sesuai dengan keinginan organisasi, serta memiliki keyakinan dalam menerima nilai dan tujuan organisasi. Dengan tingginya komitmen pegawai terhadap organisasinya menyebabkan pegawai merasa nyaman didalam organisasi dan tidak ada keinginan untuk meninggalkan organisasi tersebut. Menurut Devi dan Adnyani (2015), Pegawai yang sangat berkomitmen cenderung memberikan umpan balik positif tentang instansi tempat mereka bekerja, membantu rekan-rekan mereka melebihi standar yang diharapkan, dan melaksanakan tugas pekerjaan dengan antusiasme penuh, didorong oleh motivasi internal tanpa tekanan eksternal.

Upaya organisasi yang dilakukan dalam meningkatkan komitmen organisasi kepada pegawai tidak terlepas pada budaya organisasi yang dianut. Dimana budaya organisasi merupakan suatu pedoman yang di terapkan pegawai dalam berperilaku di suatu organisasi. Dinas perhubungan Provinsi Jambi merupakan salah satu pemerintah daerah di bidang perhubungan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui SEKDA. Dinas perhubungan mempunyai tugas pokok pelaksanaan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Fungsi Dinas perhubungan antara lain: melakukan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dinas, sebagai pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas, sebagai penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan urusan di bidang perhubungan, sebagai pelaksanaan

Pembangunan, pengembangan, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan sistem perhubungan, lalu sebagai pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Komitmen adalah perasaan, sikap, dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Komitmen berhubungan dengan kuat dan terikat dengan organisasi di tingkat emosional. Sering mencerminkan keyakinan pegawai dalam misi dan tujuan instansi (Wibowo, 2017).

Komitmen dari pegawai dapat ditunjukkan dengan target kinerja yang terealisasi dengan baik. Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi terdapat perjanjian/Komitmen yang merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah. Data perjanjian/Komitmen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Perjanjian/Komitmen Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator
1	2	3
1	Meningkatnya penyelenggaraan operasional transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas keselamatan transportasi terbangun/terpasang - Penurunan Tingkat pelanggaran lalu lintas dan angkutan - Peningkatan pelayanan angkutan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Indek Kepuasan Masyarakat (IMK) - Akuntabilitas instansi pemerintah

Sumber: Laporan Perjanjian/Komitmen Instansi Pemerintah (LAKIP) DISHUB Provinsi Jambi, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dokumen perjanjian/Komitmen pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berguna untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian/Komitmen, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dari dokumen perjanjian kinerja ini dapat tergambarkan bagaimana para pegawai mengerjakan tanggung jawabnya pada pekerjaan yang diberikan. Hal ini tentu berkaitan dengan Komitmen organisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Bagaimana kebiasaan dalam hal pekerjaan dan bagaimana kerja pegawai diawali dengan perjanjian kerja yang disetujui oleh pegawai. Perjanjian kerja akan menentukan

batasan-batasan bagaimana kinerja pegawai pada instansi tersebut sehingga Komitmen organisasi akan terbentuk seiring berjalannya waktu setelah pegawai saling berinteraksi dalam hal pekerjaan.

Budaya organisasi sangat berperan penting dalam menciptakan kelancaran dalam segala aspek yang berjalan di instansi dan merupakan pondasi yang berisi norma-norma, nilai-nilai, cara kerja pegawai dan kebiasaan yang bermuara pada kualitas kinerja instansi atau organisasi. Budaya organisasi yang kuat memiliki kekuatan untuk mengubah pegawai menjadi pendukung. Pegawai menginginkan lebih dari sekadar gaji tetap dan tunjangan yang baik, mereka ingin merasa apa yang mereka lakukan itu bermakna dan ketika pegawai merasa bermakna, mereka lebih cenderung menjadi pendukung budaya, yaitu orang-orang yang tidak hanya berkontribusi pada budaya organisasi, tetapi juga mempromosikan dan menjalaninya secara internal dan eksternal.

Budaya yang diterapkan didalam suatu organisasi akan membentuk perasaan atau emosi pada diri setiap pegawai yang secara langsung dapat meningkatkan komitmen organisasi. Selain meningkatkan komitmen, budaya organisasi yang baik juga dapat memberikan kepuasan kerja pada pegawai yang berada didalam organisasi tersebut. Budaya organisasi merupakan suatu keyakinan dan prinsip etika bagi anggota organisasi yang berperan penting dalam sistem manajemen organisasi. Pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi dapat dilihat dari tingkat kepuasan kerjanya di dalam organisasi. (Puspitawati & Riana, 2014).

Budaya organisasi merupakan faktor dari internal instansi yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Budaya organisasi bahkan merupakan faktor lebih penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Budaya organisasi berkembang dengan mudah dalam organisasi yang penuh dengan orang rasional dan cerdas. Meskipun kuat untuk berubah, budaya organisasi dapat dibuat untuk lebih meningkatkan kinerja (Wibowo, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis kepada 10 orang pegawai terkait budaya organisasi di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 1.2. Hasil Observasi Awal Mengenai Budaya Organisasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya siap mengambil resiko dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya	7	3	0	0	0
2.	Saya berusaha teliti saat bekerja	9	1	0	0	0
3.	Saya terus mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan	8	2	0	0	0
4.	Pihak manajemen instansi memotivasi saya untuk aktif mengambil kesempatan atau peluang yang ada	0	0	4	6	0
5.	Para pegawai saling percaya terhadap sesama rekan kerja	0	0	5	5	0
6.	Saya senantiasa datang tepat pada waktunya dan disiplin waktu agar pekerjaan diselesaikan dengan baik	7	3	0	0	0
7.	Saya mampu mengedepankan visi dan misi perusahaan daripada kepentingan pribadi	8	2	0	0	0
	Jumlah	39	11	9	11	0

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa budaya organisasi di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi cukup baik. Terutama mengenai ketelitian karyawan dalam melakukan pekerjaan. Akan tetapi masih terdapat karyawan yang merasa pihak manajemen perusahaan kurang memotivasi karyawan untuk aktif mengambil kesempatan atau peluang yang ada. Sehingga karyawan merasa karir di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi masih kurang jelas.

Menurut Sutrisno (2017) istilah “kepuasan” mengacu pada sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Menurut Afandi (2018) kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.

Pendapat lain tentang kepuasan kerja juga dikemukakan oleh Hasibuan (2017) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja

yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian dari hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan dan suasana lingkungan kerja. Sedangkan kepuasan kerja luar pekerjaan adalah kepuasan kerja pegawai yang dinikmati diluar pekerjaan dengan besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya agar pegawai dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Penulis telah melakukan observasi awal dengan memberikan kuesioner terkait variabel yang diteliti kepada 10 orang pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 1.3. Hasil Observasi Awal Mengenai Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa keragaman keterampilan/kemampuan dalam pekerjaan membuat pekerjaan semakin menyenangkan	7	3	0	0	0
2.	Dinas Perhubungan Provinsi Jambi memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap pegawai untuk dapat naik jabatan	7	2	1	0	0
3.	Saya berusaha untuk memenuhi syarat promosi yang diinginkan instansi	10	0	0	0	0
4.	Atasan memberikan masukan-masukan apabila saya mendapat kesulitan dalam penyelesaian pekerjaan	0	6	4	0	0
5.	Rekan kerja saya selalu memberi nasehat, dukungan, dan membantu saya apabila menghadapi kesulitan dalam pekerjaan	8	2	0	0	0
	Jumlah	32	13	5	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kepuasan kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pegawai yang berusaha untuk memenuhi syarat promosi yang diinginkan dan masih kurangnya peran atasan memberikan masukan-masukan apabila pegawai mendapat kesulitan dalam penyelesaian pekerjaan.

Pegawai yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif dan dapat berprestasi lebih baik dari pegawai yang tidak memperoleh kepuasan kerja. Pegawai yang tidak merasakan kepuasan kerja tidak akan mencapai

kepuasan psikologis dan akhirnya akan timbul sikap atau tingkah laku negative dan pada akhirnya dapat menimbulkan frustrasi. Dalam segala bidang, kepuasan kerja merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi pegawai. Seperti kita ketahui bersama, masalah kepuasan kerja dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain Motivasi, Prestasi Kerja, Promosi, Tanggung Jawab, dan Rekan Kerja.

Berdasarkan hasil observasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi yang memiliki tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Perhubungan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berupaya dengan meningkatkan kualitas pelayanan pada pegawai seperti memberikan ruang kerja dan fasilitas kerja yang lengkap, serta memberikan kesempatan untuk promosi jabatan, dan memberikan kejelasan terhadap jejak karir untuk kedepannya. Pelayanan pegawai seperti ini tentu saja akan menimbulkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi yang tinggi sehingga tidak ada lagi alasan bagi pegawai untuk tidak loyal pada instansi tempatnya bekerja. Namun fakta yang ditemukan dilapangan kondisi yang terjadi di Dinas Perhubungan Provinsi Jambi menunjukkan masih kurangnya tingkat kepuasan kerja dan komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap instansi tempatnya bekerja. Maka penulis mengangkat dan mengkajinya kedalam skripsi ini dengan judul **"PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAMBI"**

1.2. Rumusan Masalah

Budaya organisasi dan komitmen organisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi diupayakan dengan adanya perjanjian kerja. Dari dokumen perjanjian kinerja ini dapat tergambarkan bagaimana para pegawai mengerjakan tanggung jawabnya pada pekerjaan yang diberikan erat kaitannya dengan budaya organisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Hal ini juga berlaku pada tingkat kepuasan beberapa pegawai terutama dalam hal promosi jabatan. Tingkat kepuasan dan komitmen pegawai yang dirasa masih kurang menjadi permasalahan dalam mewujudkan visi

misi dan tujuan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat saya ambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi budaya organisasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi?
4. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi?
5. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi yang dimediasi oleh kepuasan kerja pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui deskripsi budaya organisasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.
5. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi yang dimediasi kepuasan kerja pada kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen terutama manajemen sumber daya manusia.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kantor dinas perhubungan Provinsi Jambi.